

EFFECTING FACTORS DELIVERED FINANCIAL REPORTING TIME LINES AT MANUFACTURING COMPANY GROUPS LISTED IDX

Sunaryo

Accounting Department, Faculty of Economic and Communication, BINUS University
Jln. KH. Syahdan No. 9. Palmerah, Jakarta Barat 11480
sunaryo@binus.ac.id

ABSTRACT

The primary objective of this research is to learn the effect among ROA, Leverage, Company Size, and Outsider Ownership with time lines, either partially or simultaneously. Secondary data were collected by purposive sampling of manufacturing company groups listed on IDX and the preceding scientific research journals, using logistic regression to test the hypothesis simultaneously. The results of this research describe that ROA and Leverage do not significant effect to time lines, but company size and outsider ownership have significant effect to time lines. It is recommended that the topic of this research can be continued with merchandising company groups, or service company groups either general or special, like: hotels, insurances, bankings; or, with new independence variables added.

Keywords: *effecting factors to delivered financial reporting time lines, manufacturing company groups, IDX*

ABSTRAK

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh antara ROA, Leverage, Company Sise, dan Outsider ownership dengan time lines baik secara parsial maupun bersama-sama. Data sekunder dikumpulkan dengan cara purposive sampling dari kelompok perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan jurnal ilmiah para peneliti sebelumnya dan menggunakan regresi logistic untuk menguji hipotesis bersama-sama. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ROA dan Leverage secara signifikan tidak berpengaruh terhadap time lines sedangkan company size dan outsider ownership secara signifikan berpengaruh terhadap time lines. Disarankan bahwa judul penelitian ini dapat dilanjutkan dengan kelompok perusahaan dagang atau perusahaan jasa baik jasa umum maupun khusus seperti perhotelan, asuransi, perbankan atau dengan menambah variabel-variabel bebas baru.

Kata kunci: *faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, kelompok perusahaan manufaktur, BEI*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan mencerminkan pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada para pemegang saham (dewan komisaris) serta pihak lain di luar perusahaan seperti investor dan kreditor untuk kepentingan pengambilan keputusan investasi dan pemberian pinjaman. Laporan keuangan berisikan informasi laporan laba rugi, laporan perubahan modal pemilik, neraca, dan catatan laporan keuangan. Penyampaian penyajian laporan keuangan tepat waktu merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam memperoleh keunggulan bersaing serta menimbulkan citra baik serta kepercayaan bagi perusahaan kepada public, khususnya kepada para investor dan kreditor. Ukago, Ghozali, dan Sugiono (2005: 14) menyatakan bahwa ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan berpengaruh pada nilai laporan keuangan. Astuti dan Dwi (2007: 29) menyatakan bahwa ketepatan waktu (time lines) merupakan karakteristik penting bagi pelaporan keuangan. Sebelumnya, banyak peneliti telah melakukan penelitian mengenai variabel bebas (independen) berpengaruh terhadap variabel ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhardi dan Rachpriliani (2006), Hilmi dan Ali (2006) menyatakan bahwa variabel profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap variabel ketepatan waktu (time lines) penyampaian pelaporan keuangan, sedangkan hasil penelitian Ukago, Ghozali, dan Sugiono (2005), Aryati dan Theresia (2005), serta Astuti dan Dwi (2007) menyatakan bahwa profitabilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Hasil penelitian Ukago, Ghozali, dan Sugiono (2005) menyatakan bahwa variabel leverage secara signifikan berpengaruh terhadap variabel ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan, sedangkan hasil penelitian Astuti dan Dwi (2007), serta Hilmi dan Ali (2006) menyatakan bahwa variabel leverage secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Hasil penelitian Aryati dan Theresia (2005), serta Astuti dan Dwi (2007) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan (company size) secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan, sedangkan hasil penelitian Ukago, Ghazali, dan Sugiono (2005), serta Hilmi dan Ali (2006) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Hasil penelitian Respati (2004) menyatakan bahwa variabel kepemilikan perusahaan oleh pihak luar atau publik (outsider ownership) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Perkembangan ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan tahunan di Indonesia telah diatur melalui Undang Undang No. 8 tahun 1995 tentang peraturan pasar modal, kemudian pada tahun 1996 diperbaharui oleh "BAPEPAM" dan mulai diberlakukan tanggal 17 Januari 1996 dengan keputusan No. 36/PM/2006. Semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala selambat lambatnya 120 hari terhitung sejak tanggal berakhirnya tahun buku, jika terlambat akan dikenakan sanksi administrasi dan denda. Kenyataannya masih ada perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan. Oleh karena hasil penelitian dari para peneliti sebelumnya menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda, khususnya variabel bebas (independen) seperti profitability, leverage, dan company size pengaruhnya terhadap variabel terikat (dependen), penulis bermaksud melanjutkan penelitian ini dengan judul seperti di atas.

Tujuan dan manfaat penelitian secara parsial untuk mengetahui apakah secara signifikan variabel profitability (ROA), leverage, company size, dan outsider ownership berpengaruh terhadap variabel delivered financial reporting time lines serta apakah secara simultan variabel profitabilitas, leverage, company size, dan outsider ownweship secara signifikan berpengaruh terhadap variabel. Adapun manfaatnya adalah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman penilaian investasi saham oleh para investor serta penilaian pemberian pinjaman oleh para kreditor. Penelitian ini dibatasi hanya kelompok perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tahun 2010, dengan variabel bebas (independen) seperti profitability, leverage, company size, dan outsider ownership serta variabel terikat (dependen) nya delivered financial reporting time lines.

Tinjauan Pustaka

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (2010: Paragraph 7), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kas, atau laporan arus dana), neraca, dan catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integrasi dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk jadwal dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan keuangan tersebut misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis, pengungkapan pengaruh perubahan harga, dan lain-lain.

Tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (2010: Paragraph 12) memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Sedangkan tujuan laporan keuangan menurut APB (Accounting Principles Board) Statement no. 4 (Harahap : 126) menggolongkan tujuan laporan keuangan menjadi: 1. tujuan khusus, 2. tujuan umum, dan 3. tujuan kualitatif.

Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang dapat diterima secara umum. Tujuan umum laporan keuangan adalah: (a) memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang sumber-sumber ekonomi, (b) memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba, (c) memberikan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba, (d) memberikan informasi lainnya yang diperlukan untuk perubahan harta dan kewajiban, (e) menggunakan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan lainnya.

Sedangkan tujuan kualitatif laporan keuangan adalah: (a) Relevance (relevan) yaitu memilih informasi yang benar-benar dapat membantu pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, (b) Understandability (dapat dimengerti) yaitu informasi yang disajikan tidak hanya penting akan tetapi mudah dimengerti oleh para pemakainya, (c) Verifiability (dapat diperiksa) yaitu informasi yang dihasilkan dapat diperiksa oleh pihak lain yang menghasilkan pendapat yang sama, (d) Neutrality (netral) yaitu laporan keuangan yang dihasilkan hendaknya netral terhadap pihak-pihak yang berkepentingan, (e) Time lines (tepat waktu) laporan keuangan bermanfaat apabila diserahkan pada saat yang tepat, (f) Comparability (dapat dibandingkan) laporan keuangan yang dihasilkan hendaknya memiliki prinsip-prinsip yang sama baik bagi perusahaan maupun perusahaan lain, (g) Completeness (lengkap) Informasi yang dilaporkan oleh laporan keuangan hendaknya harus dapat saling dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang menggunakan prinsip yang sama serta mencakup semua kebutuhan para pemakai.

Adapun sifat dan keterbatasan laporan keuangan menurut Munawir (2002) adalah: (a) laporan keuangan bersifat historis yaitu merupakan laporan atas kejadian-kejadian pada masa lampau, (b) laporan keuangan bersifat umum yaitu bukan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu, (c) proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan, (d) laporan keuangan hanya melaporkan informasi yang bersifat material (besar), (e) laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidak pastian yaitu dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih atau aktiva paling kecil jika menghadapi beberapa kemungkinan kesimpulan yang tidak pasti mengenai akun atau rekening tertentu, (f) laporan keuangan lebih menekankan pada makna peristiwa atau transaksi dari pada bentuk hukumnya, (g) laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan, (h) laporan keuangan disusun dengan berbagai pilihan metode akuntansi yang dapat menimbulkan berbagai variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomi dan tingkat keberhasilan perusahaan, (i) laporan keuangan bersifat kuantitatif dan fakta-fakta yang tidak dapat dikuantitatifkan biasanya diabaikan.

Hilmi dan Ali (2006: 5) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan salah satu indikasi keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba, semakin tinggi profitabilitas semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Astuti (2007: 31) menyatakan bahwa tingkat profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Ada 3 (tiga) rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan yaitu profit margin, ROA (Return on Asset), dan ROE (Return on Equity). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA (Return on Asset). Return on Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya manajemen perusahaan menggunakan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan rumus $ROA = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$. Hasil penelitian Respati dan Novita (2004), Ukago, Ghozali, dan Sugiono (2005), Hilmi dan Ali (2006) secara signifikan variabel return on asset berpengaruh terhadap variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian Astuti (2007) menyatakan bahwa secara signifikan variabel return on asset tidak berpengaruh terhadap variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Oktarina dan Suhardi (2005) menyatakan bahwa leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan mempunyai leverage tinggi berarti pembiayaan asetnya tergantung pada pinjaman atau kreditur, sedangkan mempunyai leverage rendah pembiayaan asetnya lebih banyak dari modal sendiri. Dengan demikian, semakin tinggi leverage semakin tinggi resiko kemungkinan perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya baik berupa pokok pinjaman maupun bunganya. Rasio debt to equity dikenal sebagai rasio financial leverage. Harahap (1999: 306) rasio leverage dapat melihat seberapa jauh atau besar asset perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal sendiri dengan rumus $DER (\text{Debt to Equity Ratio}) = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equities}$. Hasil penelitian Ukago, Imam, dan Sugiono (2005) menyatakan bahwa variabel leverage secara signifikan berpengaruh terhadap variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian Respati dan Novita (2004), Hilmi dan Ali (2006), serta Astuti (2007) menyatakan bahwa variabel leverage secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Menurut Hilmi dan Ali (2006: 7-8), ukuran perusahaan dapat dinilai dari berbagai segi. Besarnya kecilnya perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, dan jumlah tenaga kerja. Semakin besar nilai-nilai tersebut semakin besar ukuran perusahaan. Makin besar total aktiva makin banyak modal yang diinvestasikan. Makin besar penjualan makin besar perputaran uang dan makin besar kapitalisasi pasar makin besar perusahaan dikenal oleh masyarakat. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan total nilai aktiva, karena terdapat bukti empiris yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan total aktiva besar melaporkan laporan keuangan lebih tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aktiva lebih kecil. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak karyawan, sistem informasi lebih canggih, sistem pengendalian internal lebih baik, adanya pengawasan dari investor, regulasi dan sorotan masyarakat, sehingga perusahaan melaporkan laporan keuangannya lebih tepat waktu ke publik. Menurut Respati dan Novita (2004: 72), keterlambatan pelaporan keuangan bagi perusahaan besar dan kecil berbeda (diukur dari nilai pasarnya). Selain itu ditemukan bukti empiris mengenai hubungan positif antara keterlambatan pelaporan keuangan dengan ukuran perusahaan walaupun hasilnya tidak signifikan. Hasil penelitian Astuti (2007) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian Respati (2004), Hilmi dan Ali (2006) menyatakan variabel ukuran perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Suhardi dan Rachpriliani (2006: 39-40) menjelaskan bahwa struktur kepemilikan perusahaan dapat juga disebut struktur kepemilikan saham biasa, yaitu perbandingan antara jumlah saham biasa yang dimiliki oleh pihak internal atau manajemen (insider ownership) dengan jumlah saham biasa yang dimiliki oleh pihak luar atau publik (outsider ownership). Respati (2004: 73) menjelaskan bahwa

kepemilikan perusahaan dari pihak luar (*outsider ownership*) dengan adanya pengawasan dari pihak luar perusahaan, maka manajemen dituntut mampu menunjukkan kinerja yang baik, karena jika kinerja manajemen baik, maka para pemegang saham akan mendukung keberadaan kepemimpinan manajemen. Upaya pihak manajemen menunjukkan kinerja yang baik adalah dengan memberikan informasi kondisi perusahaan. Manajemen sebagai penyedia informasi dituntut menyajikan informasi yang relevan dan tepat waktu. Dengan adanya konsentrasi kepemilikan publik, maka manajemen mendapatkan tekanan dari pihak luar perusahaan atau *outsider ownership* lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan. *Outsider ownership* berkepentingan mengetahui besarnya *rate of return* (tingkat pengembalian investasi). Oleh karena itu, *outsider ownership* membutuhkan informasi untuk memutuskan tindakan mereka yaitu apakah membeli, menahan, ataukah menjual saham biasa suatu perusahaan, juga berkepentingan mengetahui kemampuan perusahaan membayar *dividen*, serta informasi mengenai perkembangan kondisi perusahaan. Menurut Hilmi dan Ali (2006: 8-9), kepemilikan perusahaan oleh pihak luar (*outsider ownership*) mempunyai kekuatan besar yang mempengaruhi perusahaan melalui media massa berupa kritikan atau komentar yang semuanya dianggap suara publik atau masyarakat. Adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar menimbulkan pengaruh pihak manajemen untuk mengubah pengelolaan perusahaan lebih baik. Dengan demikian perusahaan dengan proporsi kepemilikan publik yang besar cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangannya. Hasil penelitian Respati (2004), Ukago, Imam, dan Sugiono (2005), Hilmi dan Ali (2006), serta Astuti menyatakan bahwa variabel *outsider ownership* secara signifikan berpengaruh terhadap variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Delivered Financial Reporting Time Lines (Ketepatan Waktu Penyerahan Laporan Keuangan). Menurut Dyer dan Mc Hugh dalam Hananto dan Bandi (2002: 157), ketepatan waktu pelaporan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai. Para pemakai informasi akuntansi tidak hanya perlu memiliki informasi keuangan yang relevan dengan prediksi dan pembuatan keputusannya, tetapi juga menghendaki informasi yang bersifat baru. Suhardi dan Rachpriliani (2006: 37) mengungkapkan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan ekonomi dan menghindari tertundanya pengambilan keputusan. Jangan sampai informasi yang disampaikan sudah menjadi rahasia umum. Untuk melihat ketepatan waktu biasanya melihat keterlambatan pelaporan. Dyer dan Mc. Hugh dalam Hilmi dan Ali (2006: 5) menjelaskan ada tiga kriteria keterlambatan, yaitu: 1) *Preliminary lag* merupakan interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal penerimaan laporan akhir *preliminary* oleh bursa, 2) *Auditor's report lag* merupakan interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai dengan laporan auditor ditandatangani, dan 3) *Total lag* merupakan interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa. Gregory dan Horn dalam Hilmi dan Ali (2006: 4) menjelaskan tepat waktu merupakan kualitas ketersediaan informasi pada saat informasi dibutuhkan oleh pemakainya.

METODE

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan kelompok perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2010 serta hasil penelitian yang dimuat di jurnal-jurnal ilmiah sebelumnya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia untuk tahun 2010 dan sampel dipilih secara *purposive sampling* karena untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria seperti: a.) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, b.) perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya tahun 2010, c.) perusahaan yang menghasilkan laba tahun 2010, d.) laporan keuangannya sudah diaudit kantor akuntan publik, e.) perusahaan menyajikan data penyampaian laporan keuangan ke BAPEPAM untuk tahun 2010. Variabel-variabel yang digunakan adalah untuk variabel bebas (*independent variabel*) seperti *profitability* (ROA), *leverage*, *company size*, dan *outsider ownership* sedangkan

variabel terikat (dependen variabel) adalah delivered financial reporting time lines. Variabel-variabel ini dipilih karena ada perbedaan hasil penelitian diantara para peneliti sebelumnya, yaitu: hasil penelitiannya menjelaskan variabel-variabel bebas seperti profitability (ROA), leverage, company size, dan outside ownership secara parsial secara signifikan berpengaruh terhadap delivered financial reporting time lines dan ada pula secara signifikan tidak berpengaruh terhadap delivered financial reporting time lines.

Pengujian data menggunakan regresi logistic berganda baik yang dilakukan secara parsial maupun simultan karena skor variabel tergantungnya bersifat dummy yaitu 0 (nol) atau 1(satu) dengan hipotesis sebagai berikut: H1. Profitability (ROA) secara signifikan berpengaruh terhadap delivered financial reporting time lines; H2. Leverage secara signifikan berpengaruh terhadap delivered financial reporting time lines; H3. Company Size secara signifikan berpengaruh terhadap delivered financial reporting time lines; dan H3. Outsider ownership secara signifikan berpengaruh terhadap delivered financial reporting time lines; serta H5. Secara signifikan profitability (ROA), Leverage, Company Size, dan outsider ownership secara bersama-sama berpengaruh terhadap delivered financial reporting time lines, dengan alpha 0,05. Jika hasilnya lebih kecil dari 0,05, berarti berpengaruh secara signifikan dan jika lebih besar dari 0,05 tidak berpengaruh secara signifikan untuk hipotesis secara parsial sedangkan untuk hipotesis secara simultan dengan alpha 0.05. Jika hasilnya lebih kecil dari 0,05, tidak berpengaruh secara signifikan dan jika lebih besar dari 0,05 berpengaruh secara signifikan. Data diolah dengan menggunakan SPSS versi 17.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel dipilih secara *purposive sampling* sebanyak 84 perusahaan manufaktur dari sebanyak 150 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan proses seleksi sebagai berikut: jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sebanyak 150, dikurangi dengan jumlah perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar di BEI tahun 2010, sebanyak 13, dikurangi dengan perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan (belum diaudit oleh kantor akuntan publik) dan Bapepam tahun 2010, sebanyak 29, dikurangi dengan perusahaan yang tidak menghasilkan laba tahun 2010, sebanyak 24.

Tabel 1 *Model summary*

Step	-Log Likelihood	Cox&Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	129.672	.104	.178

Pada tabel 1, hasil nagelkerke R Square sebesar 0,178 atau 17,80% berarti variabel bebas (independen) seperti ROA (Return on Assets), Leverage, Company Size, dan Outsider Ownership hanya menjelaskan sebesar 17,80% dan sisanya sebesar 82,20% dijelaskan oleh variabel bebas lain terhadap time lines.

Tabel 2 *Hosmer and Lemeshow Test*

Step	Chi Square	Df	Sig
1	11.835	8	.159

Hasil signifikansi hosmer and lemesshow test sebesar 0,159 (tabel 2) lebih besar dari 0,05 berarti signifikan (H5 diterima) artinya model multivariate regresi logistic dapat diterima.

Tabel 3 Variables in Equation

Step 1	B	S.E	Wald	Df	Sig	Exp(B)
ROA	-3.229	2.897	1.243	1	.265	.040
Leverage	.149	.126	1.415	1	.234	1.161
Company Size	-.302	.097	9.752	1	.002	.740
Outsider Ownership	2.500	1.188	4.429	1	.035	12.177
Constant	.742	1.117	.442	1	.506	2.101

Hasil signifikansi ROA dan Leverage masing-masing sebesar 0,265 dan 0,234 (tabel 3) lebih besar dari 0,05 berarti tidak signifikan (H1 dan H2 ditolak). Dengan kata lain, ROA dan Leverage secara signifikan tidak berpengaruh terhadap delivered financial reporting time lines. Sedangkan hasil signifikansi Company Size dan Outsider Ownership masing-masing sebesar 0,002 dan 0,035 lebih kecil dari 0,05 berarti signifikan (H3 dan H4 diterima), dengan kata lain Company Size dan Outsider Ownership secara signifikan berpengaruh terhadap delivered financial reporting time lines. Adapun model regresi logistiknya sebagai berikut. Untuk lebih jelas, perhatikan tabel 4.

$$\ln(TL/1-TL) = a + b1(ROA) + b2(Leverage) + b3(Company Size) + b4(Outsider Ownership)$$

$$\ln(TL/1-TL) = 0,742 + (-3,229 ROA) + 0,149 Leverage + (-0,302 Company Size) + 2,500 Outsider Ownership$$

$$\ln(TL/1-TL) = 0,742 - 3,22 ROA + 0,149 Leverage - 0,302 Company Size + 2,500 Outsider Ownership$$

Tabel 4 Data Sampel untuk 84 Perusahaan Manufaktur Tahun 2010

Kode Emiten	ROA	Leverage	Company Size	Outsider Ownership	Time Lines
ADES	0,09756	2,24889	5,51121	0,06150	0
ADMG	0,00998	2,01456	9,57590	0,10078	0
AISA	0,03916	2,33930	12,28712	0,43860	0
AKRA	0,04056	2,01422	9,88455	0,40130	1
APLI	0,07362	0,45974	11,52498	0,20010	0
ARNA	0,09052	1,12082	11,94109	0,25730	0
ASGR	0,12053	1,10388	11,99232	0,23130	1
ASII	0,03145	1,09852	5,05253	0,49850	1
AUTO	0,20430	9,38404	6,74709	0,04280	0
BATA	0,12592	9,36075	8,68507	0,16000	0
BIMA	0,10488	-1,35249	10,94089	0,11040	0
BRAM	0,08988	0,26465	9,17398	0,08780	0
BRNA	0,06310	1,62373	11,74108	0,25240	0
BTON	0,09344	0,22721	10,95339	0,10560	0
BUDI	0,02344	1,52756	6,29394	0,47030	0
CEKA	0,03476	1,75453	11,92966	0,07990	0
CTBN	0,06712	1,43250	8,43724	0,19050	0
DLTA	0,19697	0,19947	8,85039	0,15400	0
DPNS	0,08396	0,40010	11,24473	0,24640	0
DVLA	0,12982	0,33329	8,93151	0,07340	0
DYNA	0,05225	1,91331	12,19097	0,24540	0
EKAD	0,11975	0,74418	11,31063	0,24550	0
ESTI	0,00255	1,27670	11,76586	0,27420	0
FAST	0,16148	0,54185	9,09203	0,10360	0
FASW	0,06296	1,48262	12,65273	0,24260	0
GDYR	0,05808	3,21896	8,10614	0,06080	0
GITL	0,08009	1,94096	7,01584	0,40910	0

HMSP	0,31286	1,00932	7,31229	0,01820	0
IGAR	0,09253	0,22583	11,54092	0,15180	0
IKBI	0,00766	0,00766	11,77874	0,06840	0
INDF	0,06246	1,33593	7,67464	0,49890	0
INDR	0,04583	2,09709	8,75256	0,38430	0
INDS	0,09228	2,38974	11,88683	0,12540	0
INTA	0,05082	2,90765	12,21349	0,14260	1
INTP	0,21015	0,17171	13,18600	0,35970	0
IPRS	0,06916	0,37033	11,61314	0,16040	0
KAEF	0,08370	0,48765	12,21940	0,09710	0
KBLM	0,00973	0,77302	11,60551	0,04310	0
KDSI	0,03029	1,18253	11,74642	0,25190	0
KIAS	0,01151	5,18364	12,10248	0,03110	0
KLBF	0,18291	0,23454	12,84711	0,43360	0
KONI	0,01625	2,61086	10,92861	0,22050	0
LION	0,12712	0,16917	11,48273	0,42070	0
LMPI	0,00450	0,51587	11,78456	0,22450	0
LMSH	0,09400	0,67146	1089321	0,42170	0
LPIN	0,09356	0,41147	11,17880	0,70290	0
LTLS	0,02422	3,14284	6,55523	0,33330	0
MASA	0,05795	0,86505	6,48265	0,55300	0
MDRN	0,05289	1,15383	11,89964	0,38630	0
MERK	0,27324	9,19765	8,63826	0,26000	0
MLBI	0,38952	1,41274	6,05579	0,17470	0
MLIA	0,34745	10,34068	9,65632	0,32710	0
MLPI	0,20195	1,13938	7,14665	0,09307	1
MRAT	0,06320	0,14467	1158698	0,19730	0
MTDL	0,03220	1,63219	11,97554	0,76850	1
MYOR	0,11004	1,18450	12,64337	0,66930	0
MYRK	0,25247	-2,17702	11,12456	0,83850	0
PBRX	0,04013	7,58444	11,94806	0,39370	0
POLY	0,08399	-1,50408	12,60080	0,03710	0
PTSP	0,14464	1,86086	11,03746	0,12330	0
PYFA	0,04175	0,30252	11,00254	0,23080	0
RDTX	0,20048	0,19315	11,93067	0,18530	0
RICY	0,01764	0,82126	11,78769	0,51960	0
SKLT	0,02424	0,68529	11,29967	0,03780	0
SMAR	0,10104	1,11478	7,09606	0,04790	0
SMCB	0,07937	0,52931	7,01859	0,07420	0
SMGR	0,23345	0,28512	10,19209	0,48990	0
SMSM	0,14096	0,96005	12,02821	0,41870	0
SPMA	0,01988	1,07414	12,17320	0,14700	0
SQBI	0,28949	0,18945	8,505518	0,01000	0
SRSN	0,02701	0,59475	8,56111	0,14680	0
STTP	0,06566	0,45161	11,81243	0,39000	0
TCID	0,12552	0,10412	12,02005	0,21051	0
TIRA	0,01812	1,35203	11,33813	0,03532	1
TKIM	0,01999	2,44956	6,36731	0,40000	0
TOTO	0,17754	0,72997	12,03806	0,05200	0
TPIA	0,11598	0,46483	6,47757	0,15300	0
TRST	0,06737	0,63941	12,30740	0,40540	0
TSPC	0,13620	0,36284	12,55505	0,04970	0
TURI	0,12809	0,73073	6,32225	0,12320	1
ULTI	0,05339	0,54353	12,30246	0,38660	0
UNTR	0,13040	0,83882	7,47277	0,40500	1
UNVR	0,38925	1,15004	6,93958	0,15000	0
YPAS	0,10548	0,52747	11,30289	0,10179	0

SIMPULAN

Sebanyak 84 sampel diambil secara *purposive sampling* dari 150 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2010. Variabel bebas (independen) adalah ROA, Leverage, Company Size, dan Outsider Ownership sedangkan variabel terikat adalah Delivered Financial Reporting Time Lines. Sebesar 17,8% variabel terikat dapat menjelaskan variabel bebas, sisanya sebesar 82,2% menjelaskan variabel bebas lainnya. Uji hipotesis simultan memenuhi syarat regresi logistik dan uji hipotesis parsial untuk ROA dan Leverage secara signifikan tidak berpengaruh terhadap Delivered Financial Reporting Time Lines, sedangkan untuk Company Size dan Outsider Ownership secara signifikan berpengaruh terhadap Delivered Financial Reporting Times Lines. Judul penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan kelompok perusahaan lain seperti perusahaan dagang dan jasa atau dengan menambah variabel bebas lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryati, T., dan Theresia, M. (2005). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Time Lines. *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*. 5: 27-28.
- Astuti, dan Christine, D. (2007). Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*. 2: 27-41.
- BAPEPAM. (2002). Peraturan No. X. K.II.Kep.17/PM/2002
- Hananto, S., dan Bandi. (2002). Ketepatan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 4: 155-164.
- Harahap, S. S. (1999). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hilmi, U., dan Syaiful, A. (2006). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi*. 11: 1-24.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2010). *Standar Akuntansi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Oktarina, M., dan Michell, S. (2005). Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kepatuhan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 5: 119-132.
- Respati, N., dan Tyas, W. (2004). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Maksi*. 4: 67-68.
- Suhardi dan Rachpriliani. (2006). Studi Empiris Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 8: 34-55.
- Ukago, Kristianus, Sugiono, dan Ghozali, I. (2003). Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Bukti Empiris Emiten di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Maksi*. 2: 13-31.